

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bidang pendidikan di Indonesia saat ini memasuki era yang ditandai dengan maraknya inovasi yang diarahkan pada optimalisasi dalam penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan merupakan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara bertahap dan berupaya dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki manusia sebagai individu, menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kecakapan hidup.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, diimplementasikan dengan dibentuknya lembaga-lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal. Jalur pendidikan formal merupakan jalur yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta ataupun swadaya masyarakat dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat memanfaatkan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup dan dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan harapan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki tujuh fakultas, salah satunya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang berkiprah dalam mendidik mahasiswa menjadi tenaga profesional baik pada profesi kependidikan maupun profesi ahli jasa dan industri, sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu jurusan yang berada di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) mengembangkan tiga program studi, yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang studi yang ditempuhnya seperti tercantum pada rumusan tujuan Program Studi Pendidikan Tata Busana, adalah sebagai berikut :

1. Mendidik tenaga kependidikan untuk menghasilkan sarjana Tata Busana yang kompetensi secara akademis dan profesional dalam lingkup ilmu tata busana, sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
2. Melakukan penelitian dan menerapkan pengetahuan di bidang Tata Busana untuk pembangunan masyarakat dan bangsa Indonesia.
3. Membangun jaringan kerjasama kelembagaan dengan institusi pendidikan lain, dunia usaha dan industri untuk pengembangan keilmuan bidang Tata Busana.

Upaya merealisasikan tujuan di atas adalah dengan mengembangkan berbagai mata kuliah keahlian yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, salah satunya adalah mata kuliah Publikasi Mode. Publikasi Mode adalah mata kuliah pada paket manajemen desain busana yang diselenggarakan pada semester V dengan bobot 3 sks. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ini terdiri dari teori dan praktek, salah satunya adalah teori dan praktek pembuatan *cover* majalah mode.

Materi perkuliahan Publikasi Mode mempelajari tentang pemahaman terhadap pengertian dan konsep publikasi dalam bidang mode, mengetahui jenis-jenis media publikasi dalam bidang mode, surat kabar dan majalah, mengetahui elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion*, memahami prinsip-prinsip dalam penyusunan media publikasi bidang mode dengan membuat majalah mode, salah satu komponennya yang dibuat adalah *cover* majalah mode, mempelajari jurnalistik empirik bidang mode (majalah mode terkemuka), pengenalan dasar-dasar fotografi dan aplikasinya dalam bidang mode, dan mempublikasikan mode

melalui majalah *fashion*. Mata kuliah Publikasi Mode memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam silabus sebagai berikut:

Mahasiswa yang menyelesaikan perkuliahan ini memahami konsep dan teknik *layout* majalah, dasar-dasar *layout* (*layout cover* majalah, *layout* redaksi majalah), teknik dan aplikasi fotografi bidang mode, serta mampu membuat majalah *fashion* kampus dan teknik-teknik dalam mempublikasikan bidang mode.

Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam tugas pembuatan *cover* majalah mode dapat dianalisis melalui kegiatan penilaian kualitas pembuatan *cover* majalah mode. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat lepas dari penilaian, karena efektivitas serta efisiensi kegiatan belajar mengajar dapat diukur melalui kegiatan penilaian. Penilaian merupakan proses untuk menentukan atau menetapkan satuan tertentu kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja dan proses. Penilaian dilakukan terhadap kualitas dari tugas pembuatan *cover* majalah mode yang dibuat oleh mahasiswa. Indikator yang akan dianalisis pada tugas pembuatan *cover* majalah mode, yaitu mengenai tampilan pengolahan elemen visual (foto/*artworks*) pada *cover* majalah mode, pengolahan elemen teks pada *cover* majalah mode, pengolahan tipografi teks pada elemen teks *cover* majalah mode secara keseluruhan, pengolahan *background* pada *cover* majalah mode, pengolahan *invisible element* pada *cover* majalah mode dan penerapan prinsip-prinsip *layout cover* majalah mode.

Majalah mode adalah salah satu media cetak yang mengkomunikasikan dunia mode kepada masyarakat dengan bentuk komunikasi kontekstual yang memperkenalkan dan menginformasikan tentang perkembangan dunia *fashion*, tren mode mutakhir, kiprah para insan mode dan berbagai peristiwa dalam industri mode. Dewasa ini perkembangan majalah mode mengalami kemajuan yang sangat pesat. Majalah mode saat ini tidak hanya identik sekitar dunia wanita, bahkan kini hadir dalam format majalah mode untuk pria, selain itu target pembacanya kini lebih beragam tidak hanya wanita dewasa atau pun pria dewasa, akan tetapi kalangan remaja pun menjadi salah satu target pembaca.

Cover majalah mode merupakan daya tarik utama pada majalah mode, karena terletak pada halaman muka dengan menyajikan topik-topik dari isi

majalah. Selain dari itu ditinjau dari segi estetika, *cover* majalah dapat didesain dengan memaksimalkan visualisasi yang lebih artistik sesuai dengan target pasar yang dituju sehingga masyarakat sebagai target pasar tertarik untuk melihat dan mengetahui isi majalah tersebut. Oleh karena itu, pembuatan *cover* majalah mode harus dilakukan secara kreatif. Keunggulan *cover* majalah yang telah dikemukakan tersebut adalah alasan utama mengapa tugas pembuatan *cover* majalah mode yang dipilih dari sekian banyak tugas yang dibuat oleh mahasiswa sebagai bahan untuk diteliti.

Uraian latar belakang masalah di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis kualitas tugas pembuatan *cover* majalah mode. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010 yang telah mengikuti mata kuliah Publikasi Mode.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat dalam pembuatan *cover* majalah mode, yang secara spesifik berkaitan erat dengan penelitian ini meliputi:

- a. Keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam membuat *cover* majalah mode.
- b. Kualitas tugas pembuatan *cover* majalah mode sebagai salah satu indikator dalam mengukur standar kualitas tugas pembuatan *cover* majalah mode terdiri dari kualitas tampilan *main image*, *masthead*, *main cover line*, *cover lines*, *small print*, *barcode*, *background* dan kemampuan mengolah *cover* majalah mode berdasarkan prinsip-prinsip *layout* sebagai salah satu upaya untuk mencapai standar kualitas.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, dengan harapan agar tujuan yang hendak dicapai dapat direalisasikan secara lebih spesifik. Perumusan masalah menurut Suharsimi Arikunto (2002:27) yaitu “Perumusan masalah adalah suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kualitas tugas

pembuatan *cover* majalah mode oleh mahasiswa Paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menganalisis tugas pembuatan *cover* majalah mode oleh mahasiswa Paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 dan 2010, dilihat dari aspek:

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membuat tampilan elemen visual, yaitu *main image*, *background* dan *barcode* pada pembuatan *cover* majalah mode dalam mata kuliah Publikasi Mode.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membuat tampilan elemen teks, yaitu *masthead*, *main cover line*, *cover lines*, dan *small print* pada pembuatan *cover* majalah mode dalam mata kuliah Publikasi Mode.
3. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengolah *cover* majalah mode berdasarkan prinsip-prinsip *layout cover* majalah mode pada mata kuliah Publikasi Mode.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengalaman, serta pengetahuan mengenai *cover* majalah mode.
- b. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar .

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab yaitu : Bab I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi. Bab II Kajian Pustaka mengenai Tinjauan Pembelajaran Publikasi Mode, Indikator-indikator Pada Kualitas Tugas Pembuatan *Cover* Majalah Mode, Analisis Kualitas Tugas Pembuatan *Cover* Majalah Mode. Bab III Metode penelitian mencakup Lokasi, Populasi dan Sampel, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

